

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktik Kerja

Bertambahnya perbankan baik konvensional atau syariah, menimbulkan persaingan untuk mendapatkan dana dari masyarakat sebanyak-banyaknya kemudian disalurkan kembali pada masyarakat dalam bentuk kredit produktif maupun konsumtif. Dana dari masyarakat adalah jantung kehidupan perbankan, karena modal terbesar dari bank adalah dari masyarakat dan perputaran uang itu sendiri.

Dari dana yang dihimpun dari masyarakat akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Karena kegiatan utama perbankan adalah kredit. Karena bila dilihat dari neraca, sisi aktiva bank di dominasi oleh besarnya jumlah kredit yang di berikan dan pada laporan laba rugi bank, akan terlihat bahwa pendapatan bank di dominasi oleh pendapatan bunga dan provisi kredit.

Sebagian kegiatan ekonomi masyarakat membutuhkan kredit, melalui pemberian kredit nasabah melakukan pembayaran melalui rekening makin bertambah sehingga tujuan pemberian kredit untuk memberikan hasil optimal dari pemberian kredit dan juga untuk meningkatkan pendapatan pada bank.

Dalam pemberian kredit banyak bank menawarkan jenis kredit yang bermacam-macam seperti kredit konsumtif dan kredit produktif. Seperti pada PT Bank Tabungan Negara (persero), Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciamis yang menawarkan banyak jenis kredit diantaranya Kredit Agunan Rumah (KAR), Kredit Pemilikan Rumah (KPR), dan Kredit Pemilikan Apartemen (KPA).

Salah satu kredit yang diberikan oleh PT Bank BTN Kantor Cabang Pembantu Ciamis yakni Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Dalam pemberian kredit ini, bank berusaha untuk memberikan kredit pemilikan rumah yang disesuaikan dengan gaji para calon nasabahnya dan rumah yang akan dibelinya. Sehingga untuk mendapatkan bantuan kredit pemilikan rumah yang diinginkan nasabah tidak sulit memprosesnya, nasabah bisa dengan mudah meminjam dana berupa kredit bank tersebut.

Pemberian kredit pemilikan rumah adalah dimana kredit pemilikan rumah termasuk dalam golongan kredit konsumtif yaitu kredit yang diberikan untuk membiayai pembelian atau barang-barang yang dapat memberikan kepuasan langsung pada calon nasabah sehingga dalam kredit pemilikan rumah merupakan salah satu fasilitas yang diberikan oleh pihak bank pada nasabah untuk memenuhi kebutuhan para calon nasabahnya serta juga menyangkut kepercayaan antara kedua belah pihak yaitu pemberi (bank) dengan pihak menerima kredit (nasabah) dimana dari kedua belah pihak tersebut melakukan perjanjian, sehingga dipihak

bank memberikan persyaratan kepada nasabahnya untuk menyetujui persyaratan yang telah dibuat oleh pihak bank dan pada jangka waktu tertentu debitur wajib membayar kewajibannya yaitu pokok dan bunga yang telah di tentukan oleh pihak bank.

Dalam memenuhi kebutuhan nasabah dalam hal rumah, PT Bank Tabungan Negara (BTN) mengeluarkan produk kredit perumahan yaitu KPR BTN Platinum. KPR BTN Platinum adalah solusi kredit bagi keluarga Indonesia untuk memiliki rumah idaman.

Berdasarkan alasan tersebut maka penulis tertarik untuk memilih objek bank BTN kantor cabang pembantu Ciamis sebagai tempat penelitian dengan judul **“MEKANISME PEMBERIAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH PLATINUM PT BANK TABUNGAN NEGARA (BTN) KANTOR CABANG PEMBANTU CIAMIS”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang praktik kerja yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Apa syarat-syarat dalam mekanisme pemberian kredit pemilikan rumah (KPR) Platinum pada PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciamis.
2. Bagaimana mekanisme pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Platimum pada PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciamis.

3. Hambatan-hambatan dari mekanisme pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Platinum pada PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciamis.
4. Solusi dalam menyelesaikan hambatan yang muncul dari mekanisme pemberian Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Platinum pada PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciamis.

1.3 Tujuan Praktik Kerja

Tujuan dari praktik kerja ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui syarat-syarat dalam mekanisme pemberian kredit kepemilikan rumah (KPR) Platinum pada PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciamis.
2. Untuk mengetahui mekanisme pemberian Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Platinum pada PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciamis.
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan dari mekanisme pemberian Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Platinum pada PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciamis.
4. Untuk mengetahui solusi dalam menyelesaikan hambatan yang muncul dari hambatan mekanisme pemberian Kredit

Kepemilikan Rumah (KPR) Platinum pada PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciamis.

1.4 Kegunaan Hasil Praktik Kerja

Dari hasil praktik kerja yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat baik bagi:

1. Bagi Penulis

Manfaat yang diperoleh penulis yaitu sebagai tambahan pengetahuan, wawasan dan memperoleh permasalahan yang teliti dan untuk praktik lapangan dari teori yang telah penulis dapatkan dibangku perkuliahan.

2. Bagi Pihak Bank.

Dengan adanya hasil praktik kerja ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi bank dalam pemberian kredit pemilikan rumah (KPR).

3. Bagi Lembaga Pendidikan.

Hasil praktik kerja ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi Program Studi D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi untuk tambahan pengetahuan dan informasi yang dibutuhkan.

4. Bagi Masyarakat

Sebagai tambahan pengetahuan untuk mencoba kredit pemilikan rumah (KPR) platinum pada PT. Bank Tabungan Negara (persero), Tbk Kantor Cabang Pembantu Ciamis.

1.5 Metode Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam mendapatkan data yang dibutuhkan maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Menurut Juddi (2019:347), “In-depth interview yaitu metode wawancara yang sangat signifikan dalam memahami secara lebih mendalam tentang persepsi masing-masing individu terhadap fenomena yang sedang di teliti”.

2. *Participant observer studies*

Menurut Yusuf (2017:388), “Metode observasi adalah suatu proses atau suatu cara pengumpulan data di mana peneliti berpengalaman dalam suatu program secara mendalam mengamati tingkah laku sebagai sesuatu yang berlangsung secara alami”.

3. Metode studi pustaka

Menurut Suryabrata (2014: 18-19) “Penelaahan kepustakaan teori-teori dan konsep-konsep pada umumnya dapat ditemukan dalam sumber acuan umum, yaitu kepustakaan yang berwujud buku-buku teks, ensiklopedia, monograp, dan sejenisnya. Generalisasi dapat

